

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangannya zaman, model dan cara pelaksanaan jual beli serta cara pembayaran juga mengikuti trend perubahan yang semakin modern dan canggih. Perkembangan teknologi yang ada membuat hubungan antar manusia di dunia menjadi tanpa batas, dan hal ini berdampak pada perubahan dalam hal ekonomi yang menjadi sangat cepat, sehingga dalam percepatan ini jual beli dan pembayaran dapat dilaksanakan melalui transaksi elektronik yang tidak dibatasi oleh waktu dan tempat.

Dalam perkembangan ini berdasarkan ijin dari Bank Indonesia ada beberapa jenis *E-money* yang diterbitkan oleh perbankan, operator seluler, dan pihak lainnya. Guna untuk transaksi pembayaran baik dalam jual beli maupun pembayaran yang lain, maka terbitlah berbagai macam jenis *e-money* yang diantaranya telah dikenal luas di tengah-tengah masyarakat. Salah satunya adalah *Brizzi*, yang diterbitkan oleh Bank BRI. Satu hal yang menarik dari kartu *Brizzi* keluaran dari Bank BRI ini adalah bisa dimiliki oleh siapapun tanpa terlebih dahulu harus memiliki rekening di Bank BRI. Dan tidak hanya itu saja, di dalamnya juga sering sekali memberikan promo menarik bagi para penggunanya. Kartu *brizzi* ini merupakan pengganti uang tunai yang dapat digunakan untuk transaksi sehari-hari. Berdasarkan pada penjelasan di atas, ada banyak keuntungan

yang didapatkan melalui pemanfaatan kartu *e-money brizzi* akan tetapi masyarakat masih sedikit menggunakannya.

Adapun banyak bentuk metode dan model yang digunakan untuk mengukur faktor-faktor yang memengaruhi niat perilaku pengguna suatu sistem teknologi. Salah satunya yaitu dengan menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*² (UTAUT2), Model UTAUT2 ini merupakan suatu pengembangan yang lebih lanjut dari model UTAUT sebelumnya, yang mana model UTAUT2 ini memberikan penjelasan tentang penerimaan dan penggunaan pada sebuah teknologi dalam konteks konsumen yaitu model terbaru yang menutupi kekurangan dengan adanya tiga konstruk yang menjelaskan kekurangan dari model UTAUT dalam segi konsumen¹.

Model UTAUT2 ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi tiga konstruk penting dari penelitian penerimaan dan penggunaan teknologi baik untuk konsumen ataupun untuk umum, merubah beberapa hubungan yang sudah diterapkan pada konsep model UTAUT, dan mengenalkan hubungan baru. Semakin pesatnya perkembangan teknologi menjadikan alasan diperlukannya pengembangan baru dari model UTAUT, dengan pengembangan model UTAUT menjadi UTAUT2. Tiga konstruk ditambahkan dalam UTAUT2 yaitu motivasi hedonis (*hedonic motivation*), nilai harga (*price value*), dan kebiasaan (*habit*). Model

¹ Muhammad Taufik Hidayat, Qurrotul Aini, dan Elvi Fetrina, "Penerimaan Pengguna E-wallet Menggunakan UTAUT2 (studi kasus)", *jurnal nasional teknik elektro dan teknologi informasi*, Vol.9, No.3, Agustus, 2020, 240.

UTAUT2 berguna sebagai alat untuk mengukur penerimaan dan penggunaan teknologi informasi terutama pada niat pengguna teknologi (*behavioral intention*) dan perilaku pengguna teknologi (*use behavior*) dari *e-money brizzi*. Niat pengguna *e-money brizzi* (*behavioral intention*) dinilai melalui kinerja *E-money brizzi* (*performance expectancy*), kemudahan penggunaan *E-money brizzi* (*effort expectancy*), persepsi terhadap sosial sekitar (*social influence*), kesenangan dalam penggunaan *E-money brizzi* (*hedonic motivation*) dan nilai manfaat yang didapatkan dari *E-money brizzi* (*price value*) sebagai alat untuk mengukur niat perilaku penggunaan *E-money brizzi*. Perilaku pengguna *E-money Brizzi* (*use behavior*) dinilai melalui kenyamanan penggunaan sistem *E-money brizzi* (*facilitating condition*) dan kebiasaan penggunaan *E-money brizzi* (*habit*) sebagai alat untuk mengukur perilaku penggunaan *E-money brizzi*.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model UTAUT2 untuk mengetahui pengaruh niat santri menggunakan *e-money brizzi* yang ada di Pondok Pesantren Fathul Majid Kasiman Bojonegoro, yang mana dalam model UTAUT2 ini memiliki tujuh indikator yaitu: ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi upaya (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*), motivasi hedonis (*hedonic motivation*), nilai harga (*price value*), dan kebiasaan (*habit*). Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil beberapa indikator yang ada pada model UTAUT2 ini yaitu ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), pengaruh sosial (*social*

influence), dan nilai harga (*price value*). Dari ketiga indikator yang diambil peneliti tersebut merupakan indikator UTAUT2 yang berbasis Enterphrenuer Rahmatal Lil Alamin (ERA) yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap niat pengguna *E-money brizzi* dipondok persantren fathul majid Kec. Kasiman Kab. Bojonegoro secara rahmatal lil alamin.

Peneliti mengambil tiga indikator yang ada pada model UTAUT2 yaitu ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, dan nilai harga untuk diterapkan dalam penelitian ini karena sistem yang ada pada Pondok Pesantren Fathul Majid Kasiman Bojonegoro tersebut menerapkan semua santrinya wajib menggunakan e-money brizzi saat melakukan berbagai transaksi sehari-harinya ketika berada dalam lingkungan pondok. Dengan itu peneliti ingin mengukur niat santri di Pondok Pesantren Fathul Majid ketika menggunakan e-money brizzi itu apakah atas dasar hasil kinerja pada e-money brizzi tersebut, atau karena adanya sistem diwajibkannya semua santri menggunakan e-money brizzi, atau juga karena e-money brizzi memiliki manfaat yang banyak dan harga terjangkau.

Berkaitan dengan niat seseorang setiap akan melakukan kegiatan tentu didasari dengan niat yang mana telah dijelaskan pada hadits bukhori yang berbunyi:

عَنْ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَلِكُلِّ امْرَأٍ مَا نَوَى فَمَنْ
كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ
يَتَزَوَّجُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

Artinya: dari Umar, bahwa Rasulullah SAW bersabda: semua perbuatan tergantung niatnya, dan balasan bagi tiap-tiap orang tergantung apa yang diniatkan; barang siapa niat hijrahnya karena Allah dan Rosulnya, maka hijrahnya adalah kepada Allah dan Rosulnya. Barang siapa niat hijrahnya karena dunia yang ingin digapainya atau karena seorang perempuan yang ingin dinikahinya, maka hijrahnya adalah kepada apa dia niatkan.(HR. Bukhori)².

Enterpreneur pada zaman sekarang, banyak yang telah dimodifikasi dan dijauhkan dari unsur-unsur keislaman. Yang mana unsur-unsur agama merupakan pondasi yang terpenting dalam sebuah tatanan ilmu ekonomi. Enterpreneur rahmatil lil alamin (ERA) merupakan enterpreneur yang lebih mengedepankan nilai-nilai *Falah*, yaitu kebahagiaan di dunia dan di akhirat kelak yang bertumpu pada nilai-nilai keadilan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya berupa Jurnal yang ditulis oleh Ni Komang Risma Dwindi Putri, I Made Sadha Suardikha dengan judul “ Penerapan Model UTAUT2 Untuk Menjelaskan Niat dan Perilaku penggunaan E-money di Kota Denpasar”. Berdasarkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kondisi yang memfasilitasi, motivasi hedonis, dan nilai harga berpengaruh terhadap niat

² Departemen agama

penggunaan e-money, serta variabel kebiasaan dan niat penggunaan berpengaruh terhadap perilaku penggunaan e-money³.

Pada penelitian yang ditulis Martina Unik Hidayati dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan *E-money* Menggunakan Model Modifikasi *Unitet Thoery Of Acceptance And Use Technology 2* (UTAUT2) (studi kasus pada pengguna GoPay di soloraya)” berdasarkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja, variabel ekspektasi usaha, variabel pengaruh sosial, variabel kondisi pendukung, dan variabel motivasi hedonis berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan GoPay di soloraya⁴.

Pada penelitian yang ditulis oleh Trie Handayani, Sudiana, Jurnal Angkasa, Vol. 7, Nomer 2, November 2020 dengan Judul “ Anasis Penerapan Model UTAUT (*Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology*) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Pada STTNAS Yokyakarta)” berdasarkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *performance expentancy* (PE), *Social Influence* (SI), dan *facilitating Condition* (FC) berpengaruh secara signifikan terhadap *Behavioral Intention*, sedangkan variabel *Effort Expentancy* (EE) memberikan hasil yang tidak signifikan.

³ Ni Komang Risma Dwindi Putri and I Made Sadha Suardikha, “Penerapan Model UTAUT2 Untuk Menjelaskan Niat Dan Perilaku Penggunaan E-money di Kota Denpasar”, *Jurnal Akuntansi*, Vol.30, No.2, february 2020, 538.

⁴ Martina Unik Hidayati, Skripsi, “ Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan *E-money* Menggunakan Model Modifikasi *Unitet Thoery Of Acceptance And Use Technology 2* (UTAUT2) (studi kasus pada pengguna GoPay di soloraya”, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2020), 5.

Secara keseluruhan keempat indikator tersebut hanya mampu menjelaskan pengaruh terhadap *Behavioral intention* sebesar 37,6 persen.

Pada penelitian yang ditulis oleh Dila Oktafani dan Kristina Sisilia dengan judul “ Analisis Penerapan Model *Unifead Threory Of Acceptance And Use Of technology 2* (UTAUT 2) Pada Adopsi Penggunaan Dompot Digital Ovo Dayeuh Kolot Bandung (Studi kasus pada Generasi Z sebagai pengguna OVO)” berdasarkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Social Influence* (pengaruh sosial), *Fasilitating condition* (kondisi yang memfasilitasi), *Hedonic Motivation* (motivasi hedonis), *Price Value* (nilai harga), memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Behavior Intention* (niat pengguna). Yang mana nilai t-statistik tertinggi yaitu *Price Value* (nilai harga) 2,405. Sedangkan variabel independen lainnya seperti *Performance Expectancy* (ekspektasi kinerja), *Effort Expectancy* (ekspektasi upaya), dan *Habit* (kebiasaan) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Behavior intention* (niat pengguna), sementara itu *facilitating condition* (kondisi yang memfasilitasi), *habit* (kebiasaan), dan *behavior intention* (niat pengguna) terbukti secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap *use behavior* (perilaku pengguna)⁵.

Penelitian yang sama pernah dilakukan dengan pembahasan tentang niat dalam penggunaan sistem teknologi. Namun dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang mana penelitian

⁵ Dila Oktavani, And Kristina sisilia, “Analisis Penerapan Model Unified Theory of Acceptance And Use of Technology2(UTAUT2) pada Adopsi penggunaan Dompot Digital OVO Dayeuh Kolot Bandung”, *Jurnal Menara Ekonomi*, Vol.4,Nomer.1,April 2020, 22.

ini dalam mengukur tingkatan niat dalam penggunaan e-money brizzi menggunakan model UTAUT2 yang indikatornya berbasis enterpreneur rahmatul lil alamin (ERA). sedangkan penelitian terdahulu menggunakan model UTAUT2 yang indikatornya berbasis umum.

Di penelitian ini peneliti menggunakan indikator yang berbasis enterpreneur rahmatul lil alamin (ERA) karena objek yang akan diteliti adalah penerapan *e-money brizzi* yang ada di pondok pesantren sehingga ruang lingkupnya adalah kepesantrenan dan keagamaan dan jika peneliti menggunakan indikator umum maka sifat kepesantrenan dan keagamaan tidak akan muncul.

Dari uraian latarbelakang diatas peneliti tertarik ingin meneliti lebih dalam terkait niat dan perilaku penggunaan e-money brizzi di pondok pesantren fathul majid Kec. Kasiman Kab. Bojonegoro dengan menggunakan model UTAUT2 yang berbasis enterpreneur rahmatul lil alamin (ERA). Maka penelitian ini berjudul **“Analisis Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Pengaruh Sosial, Dan Nilai Harga Terhadap Niat Pengguna E-money Brizzi (Studi Kasus Pondok Pesantren Fathul Majid Kec. Kasiman Kab. Bojonegoro)”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, dan nilai harga terhadap niat pengguna e-money brizzi di pondok pesantren fathul majid kasiman bojonegoro?
2. Bagaimana pengaruh ekspektasi kinerja terhadap niat pengguna e-money brizzi di pondok pesantren fathul majid kasiman bojonegoro ?
3. Bagaimana pengaruh pengaruh sosial terhadap niat pengguna e-money brizzi di pondok pesantren fathul majid kasiman bojonegoro ?
4. Bagaimana pengaruh nilai harga terhadap niat pengguna e-money brizzi di pondok pesantren fathul majid kasiman bojonegoro ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan latar belakang yang telah diuraikan diatas, yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, dan nilai harga terhadap niat pengguna e-money brizzi di pondok pesantren fathul majid kasiman bojonegoro.
- b. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi kinerja terhadap niat pengguna e-money brizzi di pondok pesantren fathul majid kasiman bojonegoro.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pengaruh sosial terhadap niat pengguna e-money brizzi di pondok pesantren fathul majid kasiman bojonegoro.

- d. Untuk mengetahui pengaruh nilai harga terhadap niat pengguna *e-money* brizzi di pondok pesantren fathul majid kasiman bojonegoro.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi berbagai pihak seperti peneliti, akademi, pondok pesantren,

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru serta dapat dijadikan sumber pengetahuan, informasi, dan bahan pembandingan bagi pembaca yang ingin mempelajari permasalahan serupa untuk bahan referensi penelitian.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para akademisi sebagai literasi kampus yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya, khususnya mahasiswa ekonomi syariah fakultas keislaman UTM.

c. Bagi penerbit

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana dan memberi gambaran terkait tentang niat dan perilaku pengguna pada penerbit *e-money* dalam mengembangkan *e-money* untuk meningkatkan kesenangan pengguna.

d. Bagi pengguna

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik mengenai niat dan perilaku menggunakan *e-money brizzi* yang sesuai dengan rahmatil lil alamin.

D. Sistematika pembahasan

Dalam Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan .

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori ini akan membahas tentang teori-teori yang terkait dengan penelitian seperti: Uang elektronik (e-money), , UTAUT2, enterphrener rahmatil lil alamin,

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini akan membahas tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian ini, seperti: jenis penelitian, populasi, sampel, pengumpulan data, dan teknis analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas secara umum objek penelitian, jawaban dari rumusan masalah, dan pembahasan mengenai hasil temuan dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan berisi mengenai kesimpulan tentang penelitian ini. Dapat diartikan bahwa bab lima ini merupakan jawaban yang sah dalam pokok permasalahan yang diterangkan dan telah dianalisis sebelumnya. Dalam bab ini juga menyertakan saran yang bermanfaat bagi penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Pada daftar pustaka berisi tentang rujukan berupa buku, jurnal, dan website resmi sebagai penunjang keperluan penelitian.